

ABSTRACT

Analysis of Language Errors in Writing Narratives of the 5th Grade Students of SD Negeri 53 Pekanbaru

Husnil Ahfan

The use of Indonesian Spelling (EBI) is very crucial in writing process. A good writing should be constructed by utilizing accurate EBI to convey the messages to readers. However, not all students have the ability to use EBI correctly. Some students still produce language errors in writing. Therefore, a comprehensive analysis is required to reveal more deeply the errors committed by students in using EBI.

This study was a qualitative research which involved the researcher directly to observe the object under investigation. This study aimed to investigate the errors in the use of capital letters, prepositions, and punctuations, such as full stops and commas, performed by students in writing a narrative text. The result of this research was described qualitatively. In addition, the data was analyzed through the following steps: (1) choosing the language corpus, (2) identifying the error in the corpus, (3) classifying the error, (4) explaining the error, and (5) evaluating the error or error correction.

Findings of this research reveal that some errors found in students writing narrative are: First, there are 225 errors in writing capital letter. For example "*Saya pergi kealamayang hari senin tanggal 17 agustus 2015.*" Second, there are 82 errors related to the use of preposition. For instance "*Tiba-tiba ada kemacetan didepan mataku*". Third, 96 errors about the use of full stop are also found. For example "*...mereka membereskan barang-barang dan beristirahat.*" Fourth, there are 44 errors about the use of commas. For example "*Setelah itu saya dan keluarga pulang ke Pekanbaru...*" Moreover, factors that cause the errors committed by students in using EBI are (a) students do not know the benefits of writing so that they are less serious to learn writing, (b) students are less careful in writing, (c) Students do not get used to employ correct EBI in writing, (d) there is limited time of writing course, and (e) teachers give less effort to correct the errors in using EBI committed by students, except in writing courses.

ABSTRAK

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 53 Pekanbaru

Husnil Ahfan

Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam menulis sangat penting. Untuk tercapainya pesan atau maksud yang disampaikan penulis kepada pembaca dengan baik hendaknya tulisan menggunakan EBI dengan tepat. Namun, pada dasarnya belum semua siswa mampu menggunakan EBI dengan baik. Sehingga masih ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa siswa dalam menulis. Mengetahui kesalahan penggunaan EBI siswa dalam menulis narasi diperlukan melakukan analisis.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti secara langsung untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital, kata depan, tanda titik, dan tanda koma yang dilakukan siswa dalam menulis narasi. Hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Adapun langkah-langkah pengolahan data peneliti ini adalah: (1) memilih korpus bahasa, (2) mengenali kesalahan dalam korpus, (3) mengklasifikasikan kesalahan, (4) menjelaskan kesalahan, dan (5) evaluasi kesalahan atau perbaikan kesalahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan beberapa kesalahan siswa dalam menulis narasi, yaitu: *Pertama*, ditemukan 225 kesalahan penulisan huruf kapital. Contohnya “Saya pergi *kealamayang* hari *senin* tanggal 17 *agustus* 2015”. *Kedua*, ditemukan 82 kesalahan penulisan kata depan. Contohnya “Tiba-tiba ada kemacetan *didepan* mataku”. *Ketiga*, ditemukan 96 kesalahan penulisan tanda titik. Contohnya “...mereka membereskan barang-barang dan *beristirahat* ”. *keempat*, ditemukan 44 kesalahan penulisan tanda koma. Contohnya “Setelah itu saya dan keluarga pulang ke Pekanbaru...”. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan EBI oleh siswa adalah (a) siswa tidak mengetahui manfaat menulis sehingga kurang serius untuk belajar menulis, (b) siswa kurang teliti dalam menulis, (c) siswa tidak terlatih menulis dengan penggunaan EBI dengan baik, (d) terbatasnya waktu pembelajaran menulis yang tersedia, dan (e) tidak adanya upaya guru untuk memperbaiki kesalahan penggunaan EBI siswa selain di pelajaran menulis.